

## ABSTRAK

Media cetak maupun elektronik besar pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat. Fenomena ini mendorong munculnya era globalisasi yang salah satunya ditandai dengan kebebasan mengakses informasi. Fenomena ini tidak selamanya berdampak positif, dengan masuknya informasi dari negara lain dapat menggoyahkan sendi-sendi peradaban dan budaya suatu bangsa, ketika informasi tersebut tidak sesuai dengan sistem nilai dan budaya bangsa yang dimiliki. Kebudayaan lokal sebagai salah satu unsur budaya tidak luput juga dari pengaruh globalisasi, sehingga perlu adanya upaya-upaya pengembangan dan pelestarian. Dalam upaya pelestarian kebudayaan Jawa yang ada di Yogyakarta, Program 4 RRI Yogyakarta sebagai radio siaran publik berupaya melestarikannya melalui program acara yang disiarkannya secara langsung maupun melalui rekaman dengan rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen program acara di Program 4 RRI Yogyakarta dalam melestarikan seni budaya Jawa. Metode yang digunakan peneliti yakni penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian dari beragam sumber yang meliputi nara sumber, tempat dan peristiwa, dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data, melalui wawancara dan studi pustaka. Validitas data dari penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data untuk mengetahui dan memahami Program 4 RRI Yogyakarta dalam melestarikan budaya Jawa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun atau merencanakan program siaran, Program 4 RRI Yogyakarta berupaya untuk mengemas program acaranya secara menarik dan khas yang berisi 10% berita dan informasi, 35% pendidikan dan kebudayaan serta 30% hiburan/musik. Berbagai program tersebut menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantarnya, seperti *wayang*, *ketoprak*, *sandiwara radio*, *uyon-uyon* dan beberapa program lainnya yang kental dengan seni budaya Jawa. Melalui program-program yang disajikan, Program 4 RRI Yogyakarta telah mampu melestarikan seni budaya Jawa di tengah arus globalisasi.

Kata Kunci : Radio, Program 4, Budaya Jawa

## **ABSTRACT**

*Both printed media and electronic has major influence on people's lives. This phenomenon encourage the emergence of globalization which is freedom of access to information. This phenomenon does not in line have a positive impact, with the inclusion of information from other countries can interrupt the foundations of civilization and culture of a nation when the information is not in accordance with the values and culture of the our nation. Local culture as one of the cultural elements are not protect too from the influence of globalization, because of that we need for development and conservation our local culture. In efforts to preserve Javanese culture in Yogyakarta, Programa 4 RRI Yogyakarta as public broadcasting radio try to preserve by on air program or off air program. This study aims to determine the management of programs in the Programa 4 RRI Yogyakarta in preserving Javanese art and culture. The method of researchers used, is a qualitative descriptive research method. Source of research data from a variety of sources which include personal interview, places and events, documents and archives. Data collection techniques, through interviews and literature. Data validity from this research used triangulation scheme to understand. Programa 4 RRI Yogyakarta in effort to conserve Javanese culture. Based on research result and discussion, the conclusion in preparing or planning a broadcast program, Programa 4 RRI Yogyakarta seeks to package its programs in an interesting and distinctive which is consist of 10% news and information, 35% education and culture, 30% entertainment/music. These programs use the Java language as the language of his introduction, such as puppet, ketoprak, radio opera, uyon-uyon and some other programs are steeped in the art of Javanese culture. Through programs presented, Programa 4 RRI Yogyakarta has been able to preserve the art of Javanese culture in the midst of globalization.*

*Keyword: Radio, Programa 4, Java Cultural*